

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kendal merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang tengah berusaha meningkatkan minat dan prestasi di bidang olahraga bagi masyarakatnya, dengan begitu pemerintah kabupaten Kendal membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang bagi kegiatan olahraga sebagai wadah untuk mengelola bakat dan potensi masyarakat kota Kendal agar dapat memajukan prestasi dan minat olahraga yang baik pada masyarakat di kabupaten Kendal, hal ini membutuhkan adanya sarana dan prasarana serta manajemen pembinaan atlet.

Pada dasarnya pemerintah Kabupaten Kendal sudah merencanakan pemindahan GOR Bahurekso ke kompleks stadion utama kebondalem Kendal, rencana pemindahan gedung olahraga yang berada dipusat kota bukan tanpa alasan, karena disekitar alun – alun kabupaten kendal akan dijadikan sebagai pusat kegiatan masyarakat.

Sarana Pra sarana fasilitas GOR di kota Kendal ini berfungsi untuk mewadahi kegiatan olahraga di bidang basket, badminton, voli dan bela diri, fasilitas gor ini akan dibagi menjadi dua karena fasilitas untuk kegiatan olah raga di bidang bela diri membutuhkan fasilitas dan standar yang berbeda di banding bidang olah raga lainnya seperti badminton, voli, dan basket, kebutuhan bagi sasana bela diri tersebut adalah... .

Dua gedung yang berbeda tersebut kedepannya akan memiliki konsep desain yang selaras dengan gedung yang sudah ada disertai dengan penambahan kearifan lokal pada desainnya serta penerapan standar nasional dan fungsi sesuai kebutuhan cabang cabang olahraga sesuai dengan fungsi gor tersebut.

Selain itu proposal judul Ip3a GOR dan sasana bela diri diajukan karena memiliki urgensi diantaranya adalah belum adanya gedung olahraga dan sasana bela diri di kompleks stadion utama kebondalem kendal. Lokasi Gedung Olahraga berada dikomplek stadion utama kebondalem kendal yang nantinya akan dijadikan wilayah pengembangan gedung olahraga dan sasana beladiri salah satu yang di rencanakan dalam master plan adalah perencanaan kawasan bertaraf nasional dengan berbagai sarana pendukungnya, selain itu penekanan desain yang fungsional dan selaras terhadap lingkungan sekitar baik gedung ataupun kearifan lokal kota Kendal

## **1.2 Problematika Rancangan**

Terdapat beberapa problematika rancangan yang dilihat dari aktualita antara lain:

- Bagaimana mendesain gor yang mampu mewadahi kegiatan olahraga yang ada dikabupaten kendal ,khususnya volly,badminton,basket,dan bela diri.
- Menerapkan penekanan khusus desain arsitektur modern, sehingga dapat mewujudkan GOR yang sesuai untuk massa sekarang dan massa yang akan datang
- Bagaimana membuat desain yang selaras dengan gedung stadion yang sudah ada dan memasukkan kearifan lokal Kendal.
- Perancangan desain yang fungsional dan sesuai standar untuk sasana olahraga.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari perencanaan dan perancangan GOR dan sasana beladiri ini diharapkan dapat menyelesaikan hambatan-hambatanyang dikeluahkan pemerintah setempat karena sepinya minat warga untuk olahraga dan berkunjung di gedung Olahraga Bhahurekso,melalui penambahan fasilitas gedung baru dan menerapkan desain modern yang bertandart nasional

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari perencanaan dan perancangan GOR dan sasana beladiri ini untuk menarik minat pengunjung agar mau berolahraga dan sebagai sarana hiburan di kabupaten kendal karena desain GOR yang modern .dan bagi pemerintah setempat mendapatkan income yang banyak karena ramainya pengunjung yang datang.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini penyusun melakukan pencarian data ke dinas pemuda dan olahraga dan melakukan wawancara untuk mencari tahu rencana pemindahan GOR berupa master plan dan juga studi literatur yang berkaitan dengan dasar-dasar Olahraga dan gedung olahraga.

Hasil dari data master plangedung olahraga dan sasana beladiri adalah berupa data mengenaiperencanaan pembangunan gedung olahraga dan sasana beladiri, Dari hasil data master plan yang kemudian diolah menjadi dasar pertimbangan perancangan gedung olahraga dan sasana bela diri dengan penambahan fasilitas yang ditinjau dari kebutuhannya dan mengoptimalkan kegiatan olahraga dan menciptakan ruang dan fasilitas yang kondusif bagi masyarakat di dalamnya dengan mengambil acuan dari ruang-ruang yang sudah ada didata arsitek dan SNI tata cara perencanaan teknik bangunan gedung olahragadengan fasilitas, besaran ,dan kapasitas ruang dimodifikasi namun tetap mengacu pada kebutuhan gedung olahraga dan sasana yang ada dikomplek stadion utama kebondalem kendal itu sendiri.

Penetapan tapak sudah ada di data master plan kompleks stadion utama kebondalem kendal, direncanakan untuk gedung olahraga dan sasana bela diri menempati lahan kosong yang ada dikomplek stadion utama kebondalem kendal.

Untuk memenuhi keberlangsungan bangunan diperlukannya utilitas bangunan. Dalam menentukan utilitas bangunan yang tepat untuk bangunan Gedung olahraga dan sasana bela diri, penyusun melakukan studi literatur terhadap beberapa sistem utilitas yang ada dan pada akhirnya akan dipilih sistem utilitas yang dapat diterapkan pada bangunan gedung olahraga dan sasana beladiri di kompleks stadion utama kebondalem kendal ini sesuai dengan kebutuhannya.

## 1.4 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Gedung Olahraga dan Sasana Beladiri di Komplek Stadion Utama Kebondalem Kendal adalah;

### BAB I ; Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang dibutuhkannya gedung olahraga dan sasana beladiri yang tepat di kompleks stadion utama kebondalem kendal dengan master plan sebagai acuan gedung olahraga dan sasana beladiri dan menjelaskan metode pembahasan, dan kerangka bahasan untuk terbentuknya LP3A ini.

### BAB II ; Tinjauan Pustaka dan Data Master Plan

Tinjauan pustaka mengenai pengertian gedung olahraga dan olahraga itu sendiri menurut beberapa ahli. Tinjauan pada bab ini beberapa diantaranya adalah data master plan kompleks stadion utama kebondalem kendal, mulai dari klasifikasi gedung olahraga dan sasana bela diri, pelaku kegiatan yang terlibat dalam proses pertandingan, hingga kebutuhan fasilitas untuk gedung olahraga dan sasana beladiri.

### BAB III ; Data dan Tinjauan Lokasi Tapak

Berisikan data-data yang mendukung penentuan lokasi tapak. Adapun tinjauan lokasi perencanaan perancangan secara umum, tinjauan lokasi tapak, dan peraturan tata guna lahan yang terdapat pada lokasi tapak.

### BAB IV ; Program Perencanaan dan Perancangan

Berisikan program perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan prediksi kebutuhan fasilitas, kebutuhan kapasitas ruang sesuai dengan standar yang diperoleh pada program ruang. Memperhitungkan prediksi kebutuhan luas tapak, karakter, dan persyaratan bangunan. Serta menentukan kebutuhan utilitas bangunan Gedung Olahraga dan Sasana Beladiri ini.

### BAB V ; Konsep Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisikan hasil rumusan kajian berupa program ruang dan konsep dasar perancangan serta karakter tapak terpilih termasuk kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam perancangan *Gedung Olahraga dan Sasana Beladiri di Komplek Stadion Utama Kebondalem Kendal*.